

PENINGKATAN KUALITAS PENGETAHUAN, PEMAHAMAN, PENGAMALAN AJARAN ISLAM DALAM BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Mustafainal Ahya,¹ Nazaruddin,² Muhammad Zulkarnain Mubhar,³ Kusnadi⁴

^{1,3,4} Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)

² Hukum Pidana Islam (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)

mustafainalahya@gmail.com

ABSTRAK

Desa Arallae, Kecamatan Kahu merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bone. Tujuan kehadiran mahasiswa adalah untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat melalui perancangan program khusus yang bertemakan peningkatan kualitas ilmu, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari yaitu fokus pada pembinaan masyarakat melalui pengajian rutin yang digelar di salah satu Masjid Umar bin Khattab di Desa Arallae setiap malam Jumat. Melalui program ini diharapkan dapat memenuhi tujuan awal program ini dirancang. Tujuan tersebut antara lain. 1) Untuk mengetahui seberapa besar kepedulian masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. 2) meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam kepada masyarakat sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, 3) membentuk akhlak mulia sesuai dengan perintah Allah dan Sunnah Rasul di Desa Arallae, Kecamatan Kahu. Metode yang diterapkan berupa tajwid dimana santri menggunakan metode ceramah yaitu jam'ah/masyarakat mendengarkan apa yang disampaikan oleh santri sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keyword: Pengetahuan, Pemahaman, Pengamalan Ajaran Islam, Kehidupan

ABSTRACT

Arallae Village, Kahu District is an area within the Bone district. The purpose of the presence of students is to realize community service through designing a special program with the theme of improving the quality of knowledge, understanding, and practice of Islamic teachings in various aspects of daily life, namely focusing on community development by recitation. routine which is held at one of the Mosques of Umar bin Khattab in Arallae Village every Friday night. Through this program, it is hoped that it will be able to fulfill the original purpose for which the program was designed. These goals include. 1) to find out how much people care about religious activities. 2) to increase knowledge, understanding, and practice of the Islamic teachings of the community so that they are able to apply them in daily life, 3) to form noble characters in accordance with Allah's commands and the Sunnah of the Apostle in Arallae Village, Kahu District. The method applied is in the form of recitation in which students use the lecture method, namely the jam'ah/community listens to what is conveyed by students so that they are able to apply it in everyday life.

Keyword: Knowledge, Understanding, Practice of Islamic Teachings, Life

PENDAHULUAN

Desa Arallae adalah merupakan salah satu desa dari 20 desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Berdasarkan tabel wilayah, desa Arallae terdiri atas 3 Dusun dan 9 RT, yakni Dusun Arallae, Dusun Abbumpungeng, dan Dusun Waetuwo dan setiap dusun terbagi menjadi 3 RT.

Sebelum tahun 1991 Arallae hanyalah diambil dari sebuah nama pohon kayu yaitu kayu Aralla yang konon katanya banyak tumbuh di daerah tersebut. Masa itu Arallae masih menjadi bagian dari Desa Labuaja namun sesuai dengan perkembangan zaman dan ditinjau dari beberapa aspek kemudian diusulkanlah Arallae menjadi sebuah desa. Arallae adalah satu desa yang sumber penghasilannya dari pertanian, perkebunan dan peternakan. Penduduk desa Arallae tergolong kecil jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi +1798 jiwa terdiri dari laki-laki 896 jiwa sedangkan perempuan 902 jiwa seluruh penduduk terhimpun dalam keluarga (rumah tangga) dengan jumlah sebanyak 467 KK rata-rata anggota keluarga terdiri atas 3 atau 4 jiwa. Desa Arallae dari sebelah timur berbatasan dengan Desa Bellu kec. Salomekko, dari sebelah utara berbatasan dengan Desa Balle, dari sebelah barat berbatasan dengan Desa Labuaja Kec.Kahu, sedangkan dari sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasaka Kec. Kahu.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat terutama di masjid Umar bin Khattab, salah satu yang dapat dilakukan adalah dalam hal meningkatkan kualitas keimanan. Pemberdayaan dalam sektor menghidupkan masyarakat untuk mengubah sikap, perilaku, dan keterampilan masyarakat (Nurhasanah, L. R., & Gumati, 2021). Pemberdayaan pada aspek ini dimulai dari masalah yang timbul di masjid Umar bin Khattab. Sebagian besar masyarakat desa Arallae khususnya jamaah masjid Umar bin Khattab mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang bisa membangun perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Dimana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan lebih mengenai sasaran khususnya dalam bidang keagamaan, di antaranya adanya kegiatan TPA untuk anak-anak setiap sore, Pengajian rutin bagi masyarakat yang dilaksanakan setiap malam jum'at. Serta pembacaan kitab al- qur'an dilaksanakan setiap ba'da maghrib.

Pengajian dan pembinaan pembacaan kitab al-Qur'an telah ada sebelumnya namun dengan adanya COVID-19 sehingga kegiatan ini tidak terlaksana beberapa tahun terakhir berkat usulan perangkat desa Arallae agar dapatlah kembali terlaksana kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga masyarakat di desa Arallae khususnya jam'ah masjid Umar bin Khattab dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta kedepannya masyarakat di Desa Arallae dapat melanjutkan kajian rutin ini menjadi kebiasaan sampai akhir hayat.

METODE PENGABDIAN

Untuk mengetahui seberapa besar kesadaran masyarakat di Desa Arallae dalam berbagai kegiatan-kegiatan di masjid Umar bin Khattab dan untuk meningkatkan kesadaran

atau kepedulian masyarakat terhadap pemakmuran masjid Umar bin Khattab di desa Arallae. Metode yang digunakan berupa metode pengabdian. Metode pengabdian masyarakat yang maksud adalah berupa pengajian rutin setiap malam jum'at dan pendampingan perbaikan bacaan al-Qur'an dengan menggunakan metode ceramah.

Metode ceramah di dalamnya sangat mengutamakan ucapan dari seorang pembawa materi. Oleh karena itu, seorang pembawa materi jika menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajarannya harus menggunakan vokal atau ucapan yang jelas agar pendengarnya mudah mengerti (Shaleh, 1995). Keunggulan dari penggunaan metode ceramah salah satunya dapat menghemat waktu sehingga kajian yang dilakukan antara maghrib dan Isya menjadi jalan utamanya dalam penyampaian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pengabdian kepada masyarakat di desa Arallae yaitu berupa pengajian rutin pekanan setiap malam jum'at, antara maghrib dan isya dan pendampingan perbaikan bacaan al-qur'an setiap dilaksanakan antara maghrib dan isya setiap malam kecuali malam jum'at, pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan masyarakat sangat antusias dengan adanya kegiatan-kegiatan yang di lakukan khususnya kegitan-kegiatan di masjid Umar bin Khattab.



Gambar 1.1. Pengajian Rutin Pekan Malam Jum'at



Gambar 1.2. Pendampingan Perbaikan Bacaan Al-Qur'an.

Kegiatan ini terlaksana di Masjid Umar bin Khattab Desa Arallae oleh sebab itu, kegiatan ini sangat didukung dan mendapat respon positif oleh perangkat desa beserta masyarakat dalam menerima materi serta antusias dalam berpartisipasi selama kegiatan ini berlangsung.



Gambar 1.3. Istirahat setelah Kajian

Dengan diadakannya program pengabdian berupa kajian rutin ini pemerintah desa dan masyarakat terinspirasi agar kedepannya dapat kembali bersinergi dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Arallae.

KESIMPULAN

Selama dua bulan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memberikan manfaatnya kepada masyarakat serta khususnya pemerintah setempat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dampak yang didapatkan yakni program ini sangat membantu dalam pembinaan masyarakat. Adapun kendala yang dijumpai pada kegiatan ini adalah minimnya antusias dari tokoh pemuda. Solusinya adalah memaksimalkan sosialisasi sebelum kegiatan atau

memunculkan ide lain agar masyarakat juga dapat berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Nurhasanah, L. R., & Gumati, R. W. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam*. Media Sains Indonesia.

Mulfa, R., Hamka, H., Kusnadi, K., Ni'mah, S., & Firdaus, F. (2022). PEMBINAAN TK/TPA DI MASJID DARUSSALAM DESA BALLE. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 1(1), 1-10.

Shaleh, A. (1995). *Madrasah dan Pendidikan*. Rineka.